

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

### **Peningkatan Potensi Kampung untuk Kesejahteraan Ekonomi dan Gizi Keluarga Kelurahan Katimbang**

Trimaya Cahya Mulat<sup>1</sup>, Hondor Saragih<sup>2</sup>, Syamsinar Asmi<sup>3</sup>, Sofiana<sup>4</sup>, Rezqiqah Aulia Rahmat<sup>5</sup>

<sup>1,3</sup> Program Studi Keperawatan, Politeknik Sandi Karsa Makassar

<sup>2</sup> Program Studi Sains dan Teknologi, Universitas Pertahanan RI

<sup>4</sup> Program Studi Kedokteran, Universitas Pertahanan RI

<sup>5</sup> Program Studi Ilmu Kedokteran, Universitas Bosowa Makassar

#### **ABSTRACT**

A strong rural economy refers to the success and sustainable economic growth of rural areas. This involves developing local economic sectors such as agriculture, fisheries, creative industries, tourism, and others. In a strong village economy, villagers have better access to resources, markets, job opportunities, and social services that can improve their well-being. This PkM aims to improve crop processing skills, develop local marketing access, and increase family nutrition awareness. Problem solving methods involve education, training, and consultation. This program is expected to make a positive contribution by increasing the added value of harvests, creating economic opportunities and improving the nutritional conditions of families. The structured approach includes observation, interviews, training and thorough evaluation. With a community service approach, it is hoped that this program will provide real and sustainable solutions to the problems of economic welfare and nutritional conditions of families in Katimbang Subdistrict which can be achieved through this collaborative and structured effort.

**Keywords:** Improvement, Village Potential, Welfare, Economy and Family Nutrition, Katimbang

#### **ABSTRAK**

Ekonomi desa yang kuat mengacu pada keberhasilan dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di wilayah pedesaan. Hal ini melibatkan pengembangan sektor ekonomi lokal seperti pertanian, perikanan, industri kreatif, pariwisata, dan lain-lain. Dalam ekonomi desa yang kuat, penduduk desa memiliki akses yang lebih baik terhadap sumber daya, pasar, peluang kerja, dan layanan sosial yang dapat meningkatkan kesejahteraan mereka. PkM ini

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

bertujuan untuk meningkatkan keterampilan pengolahan hasil panen, mengembangkan akses pemasaran lokal, dan meningkatkan kesadaran gizi keluarga. Metode pemecahan masalah melibatkan edukasi, pelatihan, dan konsultasi. Program ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dengan meningkatkan nilai tambah hasil panen, menciptakan peluang ekonomi, dan memperbaiki kondisi gizi keluarga. Pendekatan terstruktur mencakup observasi, wawancara, pelatihan, dan evaluasi menyeluruh. Dengan pendekatan pengabdian kepada masyarakat, diharapkan program ini memberikan solusi nyata dan berkelanjutan terhadap masalah kesejahteraan ekonomi dan kondisi gizi keluarga di Kelurahan Katimbang dapat tercapai melalui upaya kolaboratif dan terstruktur ini.

**Kata Kunci:** Peningkatan, Potensi Kampung, Kesejahteraan, Ekonomi dan Gizi Keluarga, Katimbang

Korespondensi : Trimaya Cahya Mulat  
Email : [trimayacahyamulat@gmail.com](mailto:trimayacahyamulat@gmail.com)

## I. PENDAHULUAN

Tingkat kemajuan suatu bangsa salah satunya ditentukan oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Hal ini sangat dipengaruhi oleh tingkat partisipasi penduduk dalam hal pendidikan, penyedia sarana dan prasarana yang memadai. Dinamika masyarakat Indonesia saat ini jika dilihat dari perspektif pendidikan dalam masyarakat ada empat sumber masalah yaitu rendahnya kesadaran multicultural, penafsiran otonomi daerah yang lemah, kurangnya sifat kreatif dan produktif, rendahnya kesadaran moral dan hukum (Aliyyah et al., 2021).

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

Salah satu misi pemerintah pada saat ini yaitu untuk membangun daerah pedesaan yang dapat dicapai melalui sebuah pemberdayaan masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas dan keanekaragaman usaha yang ada, terpenuhinya sarana dan fasilitas untuk mendukung peningkatan ekonomi desa, membangun dan memperkuat institusi yang mendukung rantai produksi dan pemasaran, serta mengoptimalkan sumber daya manusia sebagai dasar pertumbuhan ekonomi desa. Nilai tambah pertambahan nilai suatu komoditas karena mengalami proses pengolahan, pengangkutan ataupun penyimpanan dalam suatu produksi. Dalam proses pengolahan nilai tambah dapat didefinisikan sebagai selisih antara nilai produk dengan nilai biaya bahan baku dan input lainnya, tidak termasuk tenaga kerja secara ekonomi melalui kegiatan pengolahan. Menurut (Nusman et al., 2023), adanya perubahan komoditi pertanian menjadi suatu produk akan menciptakan nilai tambah dari adanya perubahan bentuk yang memungkinkan adanya peningkatan umur simpan serta memudahkan dalam pengangkutan dan dapat mempertahankan nutrisi yang terkandung pada komoditas tersebut.

Kebiasaan menjual yang belum diolah setelah dikeringkan selama dua hingga tiga hari telah mengurangi nilai tambah dan potensi ekonomi dari produk tersebut. Status gizi keluarga juga menjadi perhatian karena kurangnya pemahaman tentang kebiasaan makan yang sehat. Situasi ini membuat masyarakat desa kurang mampu meningkatkan kualitas hidup dan ekonominya serta kurang mandiri dalam mengelola potensi daerah dan sumber daya lokalnya. Pengabdian masyarakat memiliki dimensi yang luas, melibatkan interaksi yang erat dengan berbagai lapisan masyarakat dan merespons kebutuhan yang spesifik pada dimensi ruang dan waktu (Nusman et al., 2023).

Fokus utama mencakup peningkatan keterampilan pengolahan hasil panen, pengembangan akses pemasaran lokal yang efektif, dan peningkatan kesadaran akan pentingnya gizi keluarga. Sementara literatur yang relevan telah merefleksikan uji coba, kesengsaraan, dan rekomendasi yang terkait dengan membangun kemitraan masyarakat yang sukses (Nuzuliyah, 2018), model - model untuk menilai pengalaman dalam kemitraan, khususnya yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran pelayanan berbasis masyarakat, termasuk dalam literatur umum tentang pembelajaran pelayanan di sekitar hubungan yang beragam. Penelitian yang dilakukan oleh (Wantoro et al., 2022).

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

Kegiatan ini penting karena akan membantu masyarakat setempat untuk meningkatkan nilai tambah hasil panen mereka, menciptakan peluang ekonomi yang lebih baik, dan memperbaiki kondisi gizi keluarga. Rasionalisasi dilakukan melalui pemahaman bahwa meningkatkan keterampilan pengolahan dan akses pasar dapat menghasilkan dampak positif secara ekonomi dan kesejahteraan sosial, sambil memperhatikan keseimbangan lingkungan dan kesehatan masyarakat.

Metode pemecahan masalah disusun secara cermat bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Pertama, edukasi dan pelatihan teknik pengolahan hasil panen dengan fokus pada hasil pertanian dan juga pengendalian hama lainnya. Pelatihan dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam tentang teknik pengolahan yang tepat dan efisien, sehingga dapat meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan oleh masyarakat. Selanjutnya, kami akan menyusun strategi dalam berwirausaha, pengembangan potensi lokal dengan mendorong kerjasama antara petani dan berbagai pihak terkait. Sesi konsultasi dengan ahli pemasaran dan pengembangan usaha akan menjadi bagian integral dari strategi ini, dengan tujuan memperluas akses pasar lokal, meningkatkan pemasaran produk hasil panen, dan menciptakan peluang ekonomi yang berkelanjutan.

Selain itu, implementasi program edukasi gizi yang intensif untuk mengatasi permasalahan stunting dan kurangnya pemahaman tentang pola makan sehat di masyarakat. Ahli gizi dan kesehatan akan terlibat aktif dalam menyampaikan materi edukasi, membimbing masyarakat dalam memahami pentingnya gizi, dan merancang pola makan yang lebih sehat. Terakhir, identifikasi dan penyediaan alat pengolah yang diperlukan akan menjadi langkah kunci untuk mempermudah dan meningkatkan efisiensi proses pengolahan hasil panen, sehingga masyarakat dapat mengelola sumber daya lokal dengan lebih baik. Dengan langkah-langkah ini, dapat memberikan solusi nyata dan berkelanjutan terhadap permasalahan yang dihadapi oleh Kelurahan Katimbang dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi serta kondisi gizi keluarga di wilayah tersebut.

Pengabdian masyarakat akan memberikan segala kemungkinan sehingga kedepannya semoga membawa manfaat yang untuk seluruh masyarakat. Kelurahan Katimbang sebagian besar dari mereka berprofesi sebagai petani. Permasalahannya adalah masyarakat belum bisa mengelola dan mengolah hasil panen secara optimal dan kurang peka terhadap lingkungan,

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

sehingga banyak sampah yang dibuang sembarangan di kali dan pinggir jalan, dan mereka juga belum bisa menyesuaikan diri dengan pola konsumsi yang sehat, kurang memiliki motivasi berwirausaha, sehingga membuat mereka hanya bergantung pada pertanian. Dapat disimpulkan masalah utama yang dihadapi oleh masyarakat Kelurahan Katimbang adalah kurangnya pemahaman dan keterampilan dalam mengelola hasil panen secara optimal, kurangnya kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan dengan perilaku pembuangan sampah yang sembarangan, serta kurangnya adaptasi terhadap pola konsumsi yang sehat dan minimnya motivasi untuk berwirausaha di luar sektor pertanian.

## **II. METODE**

Tim PkM melakukan kunjungan langsung dan wawancara dengan warga serta aparat desa setempat. Pelaksanaan program pengabdian masyarakat dilakukan di Balai Kelurahan Katimbang. Peserta dalam kegiatan ini bervariasi, melibatkan berbagai lapisan masyarakat seperti petani, ibu-ibu, anak-anak, dan pemuda setempat. Setiap kegiatan dirancang dalam tahapan yang terstruktur sesuai dengan program kerja yang telah disusun. Seluruh rangkaian kegiatan ini mencakup observasi awal, kunjungan langsung, wawancara, dan interaksi dengan warga.

Kegiatan dilakukan dengan tujuan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat setempat. Setelah semua tahapan kegiatan selesai dilaksanakan, dilanjutkan dengan evaluasi menyeluruh untuk mengumpulkan informasi mengenai hasil-hasil kegiatan yang telah dilakukan. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap kegiatan memberikan dampak positif dan sesuai dengan tujuan program. Dengan pendekatan yang profesional dan komprehensif, diharapkan program ini dapat memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat Kelurahan Katimbang serta memberikan pengalaman yang berharga untuk Tim PkM.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Program yang dilaksanakan pada Kelurahan Katimbang berfokus pada penguatan edukasi dan pelatihan dengan memanfaatkan Sumberdaya Lokal. Program ini mencakup dua aspek utama, yaitu edukasi tentang pemanfaatan Sumberdaya Lokal kepada masyarakat dan penyampaian kewirausahaan kepada pemuda serta anggota masyarakat yang memiliki usaha. Selain itu terdapat inisiatif kolaborasi dengan posyandu untuk memberikan

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

pemahaman kesehatan dan penyediaan makanan bergizi. Program ini memberikan penekanan pada pentingnya pemahaman tentang makanan sehat dan memberikan dukungan dalam hal penyediaan makanan bergizi. Keseluruhan, program tersebut bertujuan untuk memberikan dampak positif bagi pendidikan, kewirausahaan, dan kesehatan di Kelurahan Katimbang yaitu edukasi tentang pemanfaatan Sumberdaya Lokal kepada masyarakat dan penyampaian kewirausahaan kepada pemuda serta anggota masyarakat yang memiliki usaha. Selain itu terdapat inisiatif kolaborasi dengan posyandu untuk memberikan pemahaman kesehatan dan penyediaan makanan bergizi. Program ini memberikan penekanan pada pentingnya pemahaman tentang makanan sehat dan memberikan dukungan dalam hal penyediaan makanan bergizi. Keseluruhan, program tersebut bertujuan untuk memberikan dampak positif bagi pendidikan, kewirausahaan, dan kesehatan di Kelurahan Katimbang.

Setelah melakukan observasi dan wawancara intensif dengan masyarakat, dapat diidentifikasi beberapa kendala signifikan yang dihadapi oleh mereka. Pertama, masyarakat kesulitan dalam mengolah hasil panen mereka sebelum dijual, karena terbatasnya pengetahuan dan keterampilan pengolahan yang diperlukan. Kedua, minimnya pengetahuan tentang kewirausahaan di kalangan masyarakat, yang menjadi hambatan dalam mengembangkan usaha lokal. Selain itu, dari pengamatan terhadap sekitar, terlihat kondisi lingkungan yang kurang bersih, mengindikasikan perlunya perubahan perilaku dalam menjaga kebersihan lingkungan. Pemahaman dan solusi terhadap kendala-kendala ini akan menjadi langkah awal yang penting untuk meningkatkan kesejahteraan dan keberlanjutan masyarakat setempat.

Pada tahap akhir kegiatan, dilakukan diskusi interaktif antara Tim PkM dan masyarakat, bersifat komprehensif dan terbuka. Program ini mengakui bahwa peluang usaha sebenarnya ada di sekeliling kita, namun tidak semua individu mampu melihat situasi sebagai peluang. Faktor informasi, dipengaruhi oleh pengalaman hidup dan hubungan sosial, memainkan peran penting dalam kemampuan seseorang melihat dan memanfaatkan peluang yang ada.

#### **IV. KESIMPULAN**

Kendala terutama terkait dengan kurangnya pemahaman teknik pengolahan hasil panen, akses pasar yang efektif, dan masalah gizi keluarga. Mengacu pada data status gizi

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

yang tinggi, terutama stunting di daerah ini, menjadi dasar penting untuk penyelenggaraan program pengabdian. Program dilaksanakan melalui observasi, wawancara, dan pelatihan dengan partisipasi berbagai lapisan masyarakat.

Diharapkan hasilnya mencakup peningkatan keterampilan pengolahan, pengembangan ekonomi lokal, dan kesadaran gizi keluarga. Diskusi interaktif menjadi bagian integral, memastikan program responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Kesimpulannya, program pengabdian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Katimbang.

Pada tahap akhir, dilakukan diskusi interaktif antara mahasiswa dengan masyarakat, yang bersifat komprehensif dan terbuka. Peluang usaha sebenarnya ada di sekeliling kita, hanya saja ada beberapa individu yang mampu melihat situasi sebagai peluang ada yang tidak. Hal ini disebabkan faktor informasi yang dimilikinya Informasi memungkinkan seseorang mengetahui bahwa peluang ada saat orang lain tidak menghiraukan situasi tersebut. Akses terhadap informasi dipengaruhi oleh pengalaman hidup dan hubungan sosial (Shane 2003).

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada bapak kepala Kelurahan Katimbang beserta jajarannya yang telah banyak memberi kesempatan dan bantuannya kepada tim PkM dalam melaksanakan kegiatan di Kelurahan Katimbang dan tak lupa juga kepada segenap sivitas yang telah mendukung kegiatan di Kelurahan Katimbang.

### **DAFTAR PUSTAKA**

1. Aliyyah, R. R., Sepriyani, W., Safitri, J., Nur, S., & Ramadhan, P. (2021). Kuliah Kerja Nyata : Pengabdian Kepada Masyarakat. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2),663–676.
2. Anggriani, I. V., Triandani, S., & Ardiani, F. (2020). Keringanan Pembayaran Pajak di Masa Pandemi Covid-19 bagi Wajib Pajak Khusus UMKM. *The Journal of Taxation: Tax Center*, 1(2), 137-152.
3. Arindhawati, A. T., & Utami, E. R. (2020). Dampak keberadaan badan usaha milik desa (BUMDes) terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat (studi pada badan usaha milik desa (BUMDes) di desa ponggok, tlogo, ceper dan manjungan kabupaten klaten). *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 4(1), 43-55.

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

4. Abdulsyani, S. S. (2007). Teori dan Terapan, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
5. Ashari, T. I., Subiyanto, S., & Amarrohman, F. J. (2020). Analisis Perbandingan Zona Nilai Tanah Di Wilayah Sekitar Gerbang Tol Boyolali Dan Bundaran Solidaritas. *Jurnal Geodesi Undip*, 9(3), 42-50.
6. Diandra, D., & Azmy, A. (2020). Understanding definition of entrepreneurship. *International Journal of Management, Accounting and Economics*, 7(5), 235-241. [4]
7. Indriastuti, W. A., & Anandita, A. (2021). Peran dinas pemuda olahraga dan pariwisata kabupaten boyolali terhadap pengembangan wisata alam gancik di boyolali. *Mabha Jurnal*, 2(1), 13-23.
8. Kalantaridis, C., Bika, Z., & Millard, D. (2019). Migration, meaning (s) of place and implications for rural innovation policy. *Regional Studies*, 53(12), 1657-1668.
9. Jaryono, J., & Tohir, T. (2019). Analisis Kinerja BUMDes “Mitra Usaha Makmur” dalam Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Asli Desa (PADes) Desa Susukan Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas. *Sustainable Competitive Advantage (SCA)*, 9(1).
10. Karim, A. (2019). Peningkatan Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). *Nas Media Pustaka*, Makassar. Malik, M. K., Wahyuni, S., & Widodo, J. (2018). Sistem bagi hasil petani penyakap di desa krai kecamatan yosowilangun kabupaten lumajang. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 12(1), 26-32.
11. Malik, M. K., Wahyuni, S., & Widodo, J. (2018). Sistem bagi hasil petani penyakap di desa krai kecamatan yosowilangun kabupaten lumajang. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 12(1), 26-32.
12. Murachman, M., & Farhan, E. K. (2021). Penanggulangan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Sdm Dalam Mengelola Potensi Lokal Perdesaan. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Suara Khatulistiwa*, 6(1), 49–62. <https://ejournal.ipdn.ac.id/khatulistiwa/article/view/1603>
13. Nusman, B., Fairuzabadi, A., Hidayatulloh, H., Farhan, A., Saputra, A.Y., (2023). Peran UMKM Kerupuk Singkong Nusantara Putra Dalam Pengembangan Ekonomi Lokal Dan Kesejahteraan Masyarakat.
14. Nurcahya, E. (2019). Tugas Pemerintah Dalam Menyelesaikan Masalah–Masalah Sosial: Tinjauan Mengenai Masalah Badan Usaha Milik Desa. *Responsive: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi, Sosial, Humaniora Dan Kebijakan Publik*, 2(1), 1-7.
15. Nuzuliyah, L. (2018). Analisis Nilai Tambah Produk Olahan Tanaman Rimpang (Added Value Analysis of Rhizome Product). *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Agroindustri*, 7(1), 31–38.
16. Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 88 Tahun 2014. Standar Tablet Tambah Darah Bagi Wanita Usia Subur Dan Ibu Hamil. MS, D. S., Junaidin, J., Kurniawati, K., Samila, S.,

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

- Malaha, N., & Sima, Y. (2023). Upaya Penguatan Kualitas Kesehatan Dalam Pencegahan Penyakit Degeneratif. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 59–64. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v1i2.35>
17. Pemerintah Desa Bhuana Jaya, 2024. *Ekonomi Desa yang Kuat: Meningkatkan Kesejahteraan Penduduk Pedesaan*.
  18. Raharti, R., Sarnowo, H., & Aprillia, L. N. (2020). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Indeks Pembangunan Manusia Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *JPED (Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam) (Darussalam Journal of Economic Perspectives)*, 6(1), 36-53.
  19. Riyadi, A. (2021). *Kemitraan Antara CV Tani Organik Merapi (Tom) dengan Kelompok Tani Tani Organik Merapi di Cangkringan Sleman (Doctoral dissertation, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta)*.
  20. Srianingsih, S., Wijaya, A., Nasution, T. A., Anto, S., Muhajrin, M., Rauf, N. I., & Yusfik, Y. (2022). Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Masalah Kesehatan Lingkungan. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(1), 53–56. <https://doi.org/10.59585/bajik.v1i1.41>
  21. Satria, B., & Untari, D. T. (2022). Strategi Bisnis Online di Bekasi; Kasus Pada Bisnis Cloting Line. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen*, 18(1), 23-27.
  22. Sulaiman, R., Sugihartono, T., & Raya, A. M. (2021). Pelatihan Keterampilan Spreadsheets pada Pelaku Industri Rumahan pada Bumdes di Desa Teru. *Jurnal Abdimastek (Pengabdian Masyarakat Berbasis Teknologi)*, 2(2), 23-26.
  23. Suswita, I., Damanik, D., & Panjaitan, P. D. (2020). Pengaruh Infrastruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Simalungun. *Jurnal Ekuilnomi*, 2(1), 1-11.
  - Yudiardi, D., & Hasyim, S. B. (2020). Sosialisasi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Cisangkal Kecamatan Cihurip Kabupaten Garut. *Budaya dan Masyarakat*, 1(1), 16-19.
  24. Susanti, R., Imran, A., Briliannita, A., Akbar, A., Yermi, Y., B, M., Pannyiwi, R., & Rasyid, D. (2023). Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Kecamatan Minasatene Kabupaten Pangkajene Kepulauan. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 92–98. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v1i3.70>
  25. Wantoro, A., Rusliyawati, R., Fitratullah, M., & Fakhrurozi, J. (2022). Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm) Peningkatan Profesional Bagi Pengurus Osis Pada Sma Negeri 1 Pagelaran. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(2), 242.

#### BUKU :

1. Djusmadi Rasyid; Hairuddin K; Dian Meiliani Yulis; Rahmat Pannyiwi (dkk), 2023. *Promosi Kesehatan : Untuk Tenaga Kesehatan Di Puskesmas*. ISBN: 978-623-09-5446-7. Penerbit Asosiasi Guru dan Dosen Seluruh Indonesia (AGDOSI). <https://agdosipress->



e-ISSN: 2964-9196  
Vol.2 No.4 September 2024

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

[book.agdosi.com/index.php/EBPA/catalog/book/7](http://book.agdosi.com/index.php/EBPA/catalog/book/7)

2. Rusli Abdullah ; Ervan ; Djunaedi ; Ramli Muhammad ; Restu Iriani ; Delimayani ; Islamiyah, 2024. KEPERAWATAN ANAK (Manajemen Perawat Dalam Mengelola Kasus). ISBN: 978-623-10-0243-3. Penerbit Asosiasi Guru dan Dosen Seluruh Indonesia (AGDOSI). <https://agdosi.com/2024/05/04/keperawatan-anak-manajemen-perawat-dalam-mengelola-kasus/>
3. Abdul Rivai Saleh Dunggio ; Mohammad Arifin Noor ; Dr. Muh. Risal Tawil ; Dr. Lumastari Ajeng Wijayanti ; Rachmat Ramli (dkk), 2024. Komunikasi Dalam Praktik Keperawatan (Komunikasi Efektif Layanan Kesehatan). ISBN: 978-623-10-0651-6. Penerbit Asosiasi Guru dan Dosen Seluruh Indonesia (AGDOSI). <https://agdosi.com/2024/02/10/komunikasi-dalam-praktik-keperawatan-komunikasi-efektif-seorang-perawat/>